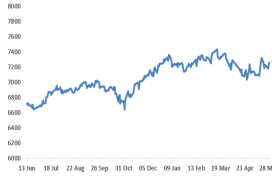


Morning Briefing

Daily | November 1, 2024

JCI Movement



Today's Outlook:

- **BYE OCTOBER, HELLO NOVEMBER!** S&P 500 ditutup turun tajam pada perdagangan hari Kamis (31/10/24) dipicu anjloknya saham Meta dan Microsoft di sektor Teknologi masing-masing 4% dan 6%, sementara tanda inflasi yang lebih tinggi memperkeruh jalan bagi pemangkasan suku bunga Federal Reserve ke depannya. Dow Jones Industrial Average turun 378 poin, atau 0.9%, indeks S&P 500 turun 1.9%, dan NASDAQ Composite turun 2.8%.
- **MARKET SENTIMENT** : Selain outlook yang tidak bersemangat dari perusahaan besar sektor Teknologi, masih banyak laporan kinerja yang harus dicerna para investor ; seraya mereka menerima laporan PCE PRICE INDEX, acuan inflasi yang dipantau ketat oleh Federal Reserve melambat secara tahunan ke level 2.1% selama bulan Sept, menedingin dari angka bulan Agustus yang direvisi naik menjadi 2,3%. Di sisi lain, CORE PCE yang menguculkan barang-barang dengan harga fluktuatif seperti makanan dan bahan bakar, mencapai 2.7% yoy – lebih cepat dari ekspektasi sebesar 2.6% dan menyamai kecepatan bulan Agustus. Secara terpisah, INITIAL JOBLESS CLAIMS menjelaskan tunjangan pengangguran pertama kali turun menjadi 216,000 dari 228,000 pada minggu terakhir didata. Dan untuk melengkapi semuanya itu , PERSONAL SPENDING (Sept) juga meningkat ke level 0.5% , lebih tinggi dari forecast & bulan sebelumnya. Angka-angka yang mengindikasikan kekuatan ekonomi AS dan masih adanya tekanan inflasi tsb muncul saat Federal Reserve mempertimbangkan keputusan kebijakan berikutnya setelah mereka memangkaskan biaya pinjaman sebesar 50 basis poin pada bulan September. Ramai spekulasi bermunculan bahwa walau FOMC MEETING 17-18 Nov pekan depan masih akan tetap hasilkan keputusan rate cut 25bps, namun saat ini terbuka kemungkinan The Fed akan menahan suku bunga tetap di tempat pada rapat Desember. Hari Jumat ini akan dirilis data puncak NONFARM PAYROLL, beserta UNEMPLOYMENT RATE bulan Oct sekaligus data MANUFACTURING PMI (Oct) & CONSTRUCTION SPENDING (Sept) yang dapat memberikan panduan lebih lanjut bagi pejabat bank sentral AS saat mereka bertemu minggu depan.
- **KOMODITAS** : Harga MINYAK mentah memperpanjang kenaikannya pada perdagangan awal di Asia Jumat pagi ini , menyusul laporan bahwa IRAN tengah mempersiapkan serangan balasan terhadap ISRAEL dalam beberapa hari mendatang. Minyak mentah berjangka US WTI naik USD 1.24, atau 1.8%, ke harga USD 70.50 / barel, setelah ditutup naik 0.95% pada sesi sebelumnya. Minyak mentah BRENT kontrak Desember yang berakhir Kamis kemarin ditutup naik 0,85% pada USD 73,17.
 - KONFLIK TIMUR TENGAH : Intelijen ISRAEL mendeteksi IRAN tengah mempersiapkan diri untuk menyerang Israel dari wilayah IRAK (demi menghindari serangan balasan ke infrastruktur vital Iran) dalam beberapa hari mendatang, mungkin sebelum PILPRES AS pada tanggal 5 November. Serangan itu diperkirakan akan dilakukan dari Irak dengan menggunakan sejumlah besar drone dan rudal balistik.
 - Harga minyak juga didukung oleh ekspektasi bahwa OPEC+ dapat menunda rencana peningkatan produksi minyak pada bulan Desember selama satu bulan atau lebih, dengan alasan demand global masih lesu dan meningkatkan supply.
- **MARKET ASIA & EROPA** : Sentimen pasar di Asia akan rapuh pada hari Jumat ini secara imbal hasil obligasi yang masih tetap tinggi menekan minat pada aset berisiko ; serta kekhawatiran tentang meningkatnya biaya AI tampaknya menghambat rally perusahaan Teknologi berkapitalisasi besar. Sentimen regional dari Wall Street tidak kondusif setelah S&P dan Nasdaq kemarin membukukan kerugian harian tertajam dalam 2 bulan. Ada beberapa peristiwa yang berpotensi menggerakkan pasar di Asia pada hari ini , yaitu laporan PMI dari beberapa negara termasuk CHINA, kemudian rilis inflasi INDONESIA , dan laporan keuangan perusahaan besar JEPANG seperti Mitsui, Nomura, Mitsubishi, dan lainnya.
- **FIXED INCOME & CURRENCY** : "Bond Vigilante" kembali menunjukkan kekuatan mereka, menaikkan imbal hasil di seluruh dunia maju - kecuali Kanada - dalam upaya untuk mendisiplinkan pemerintahan yang lemah secara fiskal. Narasi bearish di sekitar tiga aspek utama : kemerosotan fiskal, minimnya supply kreditur, dan inflasi yang kuat akibat spending yang lebih tinggi - mendominasi sentimen pasar obligasi saat ini. Imbal hasil sedang meningkat, dengan obligasi INGGRIS merasakan tekanan paling besar dalam 24 jam terakhir setelah rencana anggaran perdana Menteri Keuangan Rachel Reeves pada hari Rabu. Dan pada hari Kamis, BANK OF JAPAN mempertahankan suku bunga di level 0.25% tetapi membiarkan pintu terbuka untuk kenaikan jangka pendek. Untuk pasar di ASIA, obligasi AS menjadi fokus utama ; volatilitas tersirat dan 'premium jangka panjang' adalah yang tertinggi dalam setahun, dan imbal hasil obligasi tenor 10 tahun telah naik lebih tinggi setelah rate cut pertama The Fed ini daripada yang pernah terjadi sejak 1989.
 - Pukulan berikutnya bagi pasar Asia : DOLLAR baru saja mencatat kenaikan bulanan terbesarnya dalam 2,5 tahun. Sebagian besar pasar saham Asia melemah pada bulan Oktober dan indeks MSCI Asia/Pasifik ex-Jepang anjlok 4.5%. Saham CHINA turun lebih dari 3% pada bulan Oktober, mungkin tidak mengejutkan mengingat kenaikan 21% bulan sebelumnya, sementara YEN yang lemah telah membantu indeks Nikkei 225 Jepang membukukan kenaikan bulanan sekitar 3%.
 - PMI CHINA : laporan PMI Biro Statistik pada hari Kamis yang menunjukkan aktivitas manufaktur merangkak kembali ke wilayah ekspansi pada bulan Oktober untuk pertama kalinya sejak April.
 - EUROZONE : catatan perkiraan awal Inflasi (Oct) memanas ke angka 2.0% yoy . Unemployment Rate (Sept) juga flat di level 6.3%. Tak heran inflasi memanas secara GERMAN Retail Sales (Sept) kuat di angka 1.2% mom, tidak jadi kontraksi seperti yang disangka.
- **IHSG nyata adanya terlihat berjuang keras untuk dapat kembali bertengger di atas jalur uptrend yang sah, namun belum berhasil juga menembus ke atas gerbang pertama 7630, apalagi mengamankan posisi ke atas 7700.** Menimbang faktor ketidakpastian yang semakin tinggi over this weekend, NHKSI RESEARCH dapat mengerti jika sell-off masih akan terjadi di market demi mengamankan capital , walau Foreign Net Sell kemarin agak sedikit melunak secara nominal, hanya terdapat IDR 85.08 milyar, namun mentotalkan jual bersih asing sebulan kemarin di angka IDR 5.7 triliun.

Company News

- AMRT: Sumber Alfaria Kuartal III Cetak Laba IDR 2.3T Naik 9.1 Persen
- BRPT: Melorot 25 Persen, Laba BRPT Kuartal III 2024 Sisa USD26.8 Juta
- CUAN: Melonjak 162 Persen, Kuartal III 2024 CUAN Kemas Laba USD30,44 Juta

Domestic & Global News

Perintah Prabowo ke Bahili dan Pertamina: Tingkatkan Lifting Minyak & Perbaiki Subsidi Ditungang Stimulus Jumbo, PMI Manufaktur China Catat Ekspansi Pertama dalam 6 Bulan

Sectors

	Last	Chg.	%
Healthcare	1563.70	32.36	2.11%
Energy	2753.64	35.50	1.31%
Technology	4002.10	26.50	0.67%
Industrial	1102.56	6.52	0.59%
Property	836.89	4.10	0.49%
Consumer Non-Cyclicals	767.55	2.98	0.39%
Finance	1524.63	4.83	0.32%
Consumer Cyclical	885.74	2.41	0.27%
Transportation & Logistic	1518.82	2.86	0.19%
Basic Material	1426.55	-1.68	-0.12%
Infrastructure	1506.02	-2.38	-0.16%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	149.92	150.20	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.84%	2.12%	Cons. Confidence*	123.50	124.40

JCI Index

October 31	7,574.02
Chg.	+4.17 pts (+0.06%)
Volume (bn shares)	21.36
Value (IDR tn)	13.26
Up 271 Down 241 Unchanged 159	

Most Active Stocks

(IDR bn)			
by Value			
Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,477.5	TLKM	396.3
BBCA	1,007.1	PANI	366.5
BMRI	854.4	ANTM	346.7
PTRO	461.5	BRMS	319.1
ASII	398.2	GOTO	299.4

Foreign Transaction

(IDR bn)			
Buy			
Sell			
Net Buy (Sell)			
Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
UNTR	113.9	BMRI	209.3
INDF	85.0	BBCA	139.0
PTRO	81.1	ASII	109.5
BBRI	50.4	BBNI	62.5
PGAS	40.3	BRMS	59.3

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.79%	-0.05%
USDIDR	15,697	-0.02%
KRWIDR	11.40	0.11%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	41,763.46	(378.08)	-0.90%
S&P 500	5,705.45	(108.22)	-1.86%
FTSE 100	8,110.10	(49.53)	-0.61%
DAX	19,077.54	(179.80)	-0.93%
Nikkei	39,081.25	(196.14)	-0.50%
Hang Seng	20,317.33	(63.31)	-0.31%
Shanghai	3,279.82	13.59	0.42%
Kospi	2,556.15	(37.64)	-1.45%
EIDO	21.46	(0.09)	-0.42%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,744.0	(43.6)	-1.57%
Crude Oil (\$/bbl)	69.26	0.65	0.95%
Coal (\$/ton)	144.05	(0.95)	-0.66%
Nickel LME (\$/MT)	15,718	(98.0)	-0.62%
Tin LME (\$/MT)	31,213	263.0	0.85%
CPO (MYR/Ton)	4,696	0.0	0.00%

AMRT : Sumber Alfaria Kuartal III Cetak Laba IDR 2.3T Naik 9.1 Persen
 Sepanjang Januari hingga September 2024, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) berhasil mencetak laba bersih sebesar IDR 2.39 triliun, tumbuh 9.13% dibandingkan periode yang sama tahun 2023 yang mencapai IDR 2.19 triliun. Berdasarkan laporan keuangan terbaru AMRT yang dirilis Kamis (31/10), jaringan ritel pengelola minimarket Alfamart ini mencatat pendapatan IDR 88.21 triliun, naik 10.23% dari tahun lalu sebesar IDR 80.02 triliun. Seiring dengan peningkatan omzet, beban pokok pendapatan AMRT juga naik 9.85% year-on-year (YoY) menjadi IDR 69.34 triliun, yang mendorong laba bruto per Kuartal III 2024 mencapai IDR 18.86 triliun, meningkat 10.59% YoY. Namun, laba usaha perseroan hingga akhir September 2024 hanya tumbuh tipis sebesar 7.63% menjadi IDR 3.10 triliun dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak penghasilan juga naik 11.23% YoY menjadi IDR 3.07 triliun, meskipun perseroan mengalami peningkatan beban pajak penghasilan sebesar 16.68% YoY menjadi IDR 594.24 miliar. (Emiten News)

BRPT : Melorot 25 Persen, Laba BRPT Kuartal III 2024 Sisa USD26.8 Juta
 Barito Pacific (BRPT) per 30 September 2024 menjaring laba bersih USD 26.8 juta. Melorot 25 persen dari episode sama tahun lalu USD 35.84 juta. Oleh sebab itu, laba per saham dasar turun ke level USD 0.00029 dari sebelumnya USD 0.00038. Pendapatan USD 1.67 miliar, merosot 20.85 persen dari episode sama tahun lalu USD 2.11 miliar. Beban pokok pendapatan dan beban langsung USD 1.29 miliar, turun dari periode sama tahun lalu USD 1.69 miliar. Laba kotor tercatat USD 381.57 juta, menukik dari fase sama tahun lalu USD 421.6 juta. Beban penjualan USD 34.15 juta, turun dari USD 54.4 juta. Beban umum dan administrasi USD 101.19 juta, naik dari USD 99.65 juta. Beban keuangan USD 255.99 juta, bengkak dari USD 223.9 juta. Kerugian kurs USD 10.79 juta, bengkak dari USD 643 ribu. (Emiten News)

CUAN : Melonjak 162 Persen, Kuartal III 2024 CUAN Kemas Laba USD30,44 Juta
 Petrindo (CUAN) per 30 September 2024 membukukan laba bersih USD 30.44 juta. Melonjak 162 persen dari episode sama tahun lalu USD 11.58 juta. Oleh sebab itu, laba per saham dasar menjadi USD0.003 dari sebelumnya USD0.001. Pendapatan USD 546.05 juta, melambung 612.76 persen dari posisi sama tahun lalu USD 76.61 juta. Beban pokok pendapatan USD 436.39 juta, bengkak signifikan dari posisi sama tahun lalu USD 35.77 juta. Laba kotor terkumpul USD 109.66 juta, melejit 168 persen dari edisi sama tahun lalu USD 40.84 juta. Beban penjualan USD26.07 juta, bertambah dari USD23.31 juta. Beban umum dan administrasi USD32.91 juta, bengkak dari USD2.44 juta. Beban pajak final USD 6.02 juta dari nihil. Pendapatan operasi lainnya USD 26.14 juta, meroket dari minus USD1.32 juta. Laba usaha USD70.79 juta, naik dari USD13.74 juta. (Emiten News)

Domestic & Global News

Perintah Prabowo ke Bahlil dan Pertamina: Tingkatkan Lifting Minyak & Perbaiki Subsidi

Presiden Prabowo Subianto meminta agar lifting minyak dalam negeri ditingkatkan untuk mencapai kemandirian energi. Dia juga memberikan arahan soal subsidi energi agar tepat sasaran ke masyarakat. Hal itu dilakukan dengan memberikan perintah kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia, Komisaris Utama sekaligus Independen PT Pertamina (Persero) Simon Aloysius Mantiri serta Kepala Badan Pengendalian Pembangunan dan Investigasi Khusus Aris Marsudiyanto ke Istana Kepresidenan hari ini, Kamis (31/10/2024). Adapun, Bahlil menyebut lifting minyak yang akan ditingkatkan mencakup di 301 wilayah kerja. Selain fokus di 301 wilayah kerja itu, Bahlil turut menyinggung soal 4.500 sumur minyak idle well yang harua dioptimalkan guna mewujudkan mimpi kemandirian energi Prabowo. Dalam upaya tersebut, Bahlil menyebut akan dibantu oleh Pertamina serta badan baru yang dibentuk oleh Prabowo di kabinetnya yakni Badan Pengendalian Pembangunan dan Investigasi Khusus. Di samping itu, Bahlil menuturkan bahwa Prabowo turut berpesan soal subsidi tepat sasaran. Dia menyebut pemerintah masih menggodok soal subsidi energi tepat sasaran, salah satunya dengan memberikan langsung ke masyarakat. (Bisnis)

Ditopang Stimulus Jumbo, PMI Manufaktur China Catat Ekspansi Pertama dalam 6 Bulan

Indeks manufaktur China mencatatkan pertumbuhan pada Oktober 2024, atau pertama kalinya dalam enam bulan. Mengutip Reuters pada Kamis (31/10/2024), purchasing managers index (PMI) manufaktur China naik menjadi 50,1 pada Oktober dari 49,8 pada bulan September. Catatan tersebut tepat di atas angka 50 yang memisahkan ekspansi dari kontraksi dan mengalahkan perkiraan median sebesar 49,9 dalam jajak pendapat Reuters. Tanda yang lebih menggembirakan adalah PMI non-manufaktur, yang meliputi konstruksi dan jasa, naik menjadi 50,2 pada bulan ini, setelah turun menjadi 50,0 pada September 2024. Para pengambil kebijakan yakin bahwa stimulus keuangan lebih lanjut yang diumumkan pada akhir September 2024 akan menstabilkan perekonomian China senilai USD 19 triliun dan mengembalikan pinjaman dan investasi, karena penurunan tajam pasar properti dan lemahnya kepercayaan konsumen terus menghalangi investor. Suasana di sektor manufaktur telah tertekan selama berbulan-bulan karena jatuhnya harga produsen dan berkurangnya pesanan. Selain itu, ekspor China, yang merupakan satu-satunya titik terang, melemah pada bulan lalu dan perekonomian tumbuh pada laju paling lambat sejak awal tahun 2023 pada kuartal ketiga. Namun demikian, para pejabat secara terbuka optimis bahwa tahap dukungan kebijakan terbaru ini akan segera mulai terasa. Ekonom China sebelumnya telah menunjukkan bagaimana survei berbasis sentimen sering kali memberikan gambaran yang lebih suram dibandingkan indikator data nyata. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,969.7							
BBCA	10.250	9.400	11.500	Overweight	12.2	17.1	1,263.6	23.7x	4.9x	21.7	2.6	9.9	12.9	0.9
BBRI	4.800	5.725	5.550	Buy	15.6	(3.2)	727.5	11.8x	2.2x	19.4	6.6	12.8	2.4	1.3
BBNI	5.250	5.375	6.125	Buy	16.7	9.6	195.8	9.1x	1.2x	14.3	5.3	6.6	3.4	1.1
BMRI	6.700	6.050	7.775	Buy	16.0	18.1	625.3	10.8x	2.3x	22.5	5.3	11.0	7.6	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,101.5							
INDF	7.600	6.450	7.400	Hold	(2.6)	14.3	66.7	10.4x	1.1x	10.9	3.5	2.2	(30.8)	0.6
ICBP	12.325	10.575	13.600	Overweight	10.3	19.1	143.7	29.9x	3.4x	11.8	1.6	7.2	(38.3)	0.5
UNVR	1.965	3.530	3.100	Buy	57.8	(45.7)	75.0	20.7x	21.8x	82.2	7.1	(10.1)	(28.2)	0.3
MYOR	2.600	2.490	2.800	Overweight	7.7	(8.8)	58.1	18.2x	3.7x	21.4	2.1	12.0	(1.1)	0.3
CPIN	5.250	5.025	5.500	Hold	4.8	(9.5)	86.1	31.9x	3.0x	9.7	0.6	6.7	28.6	0.5
JPFA	1.830	1.180	1.400	Sell	(23.5)	49.4	21.5	10.2x	1.4x	14.6	3.8	9.3	122.2	1.1
AALI	6.775	7.025	8.000	Buy	18.1	(3.9)	13.0	12.3x	0.6x	4.8	3.7	3.9	0.1	0.7
TBLA	680	695	900	Buy	32.4	(20.0)	4.1	6.8x	0.5x	7.2	5.9	2.9	(10.3)	0.4
Consumer Cyclicals							486.8							
ERAA	450	426	600	Buy	33.3	12.5	7.2	6.3x	0.9x	12.3	3.8	13.5	59.9	0.8
MAPI	1.580	1.790	2.200	Buy	39.2	(8.9)	26.2	15.3x	2.3x	16.4	0.5	16.1	(8.1)	0.8
HRTA	464	348	590	Buy	27.2	7.9	2.1	6.6x	1.0x	16.5	3.2	33.5	10.8	0.3
Healthcare							304.0							
KLBF	1.615	1.610	1.800	Overweight	11.5	(4.4)	75.7	24.2x	3.4x	14.4	1.9	7.4	15.7	0.5
SIDO	610	525	700	Overweight	14.8	19.6	18.3	16.0x	5.0x	32.4	5.0	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.710	2.850	3.000	Overweight	10.7	(1.1)	37.7	34.2x	6.1x	18.7	1.3	14.6	27.2	0.5
Infrastructure							1,689.99							
TLKM	2.820	3.950	4.550	Buy	61.3	(19.2)	279.4	12.3x	2.1x	17.1	6.3	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.850	4.870	6.450	Buy	33.0	13.8	35.2	8.5x	1.2x	30.4	0.8	44.6	(44.8)	0.8
EXCL	2.250	2.000	3.800	Buy	68.9	(0.9)	29.5	17.9x	1.1x	6.3	2.2	8.2	54.0	0.8
TOWR	800	990	1.070	Buy	33.8	(10.1)	40.8	12.2x	2.3x	20.5	3.0	8.4	2.0	0.9
TBIG	1.900	2.090	2.390	Buy	25.8	(8.2)	43.0	26.8x	3.8x	14.6	3.2	4.1	5.6	0.4
MTEL	630	705	840	Buy	33.3	1.6	52.6	24.9x	1.6x	6.2	2.9	8.7	11.8	0.7
PTPP	446	428	1.700	Buy	281.2	(21.1)	2.9	5.4x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							523.2							
CTRA	1.340	1.170	1.450	Overweight	8.2	20.7	24.8	12.8x	1.2x	10.6	1.6	8.0	8.5	0.7
PWON	478	454	530	Overweight	10.9	19.5	23.0	10.1x	1.1x	11.7	1.9	4.7	11.8	0.7
Energy							1,668.9							
ITMG	25.075	25.650	27.000	Overweight	7.7	(5.5)	28.3	5.7x	1.0x	18.1	11.9	(19.2)	(59.3)	0.9
PTBA	2.960	2.440	4.900	Buy	65.5	19.4	34.1	6.1x	1.7x	28.2	13.4	10.5	(14.6)	1.0
ADRO	3.620	2.380	2.870	Sell	(20.7)	41.4	111.3	4.4x	0.9x	22.4	11.3	(10.6)	(2.6)	1.1
Industrial							387.8							
UNTR	27.450	22.625	28.400	Hold	3.5	9.3	102.4	4.8x	1.2x	26.0	8.1	2.0	1.6	1.0
ASII	5.100	5.650	5.175	Hold	1.5	(11.7)	206.5	6.1x	1.0x	17.1	10.2	2.2	0.6	1.0
Basic Ind.							2,153.9							
AVIA	478	500	620	Buy	29.7	(4.4)	29.6	17.9x	3.0x	16.9	4.6	3.2	1.3	0.3
SMGR	3.950	6.400	9.500	Buy	140.5	(35.2)	26.7	14.8x	0.6x	4.2	2.1	(3.6)	(42.2)	1.2
INTP	7.200	9.400	12.700	Buy	76.4	(22.4)	26.5	14.6x	1.2x	8.3	1.3	1.9	(37.0)	0.7
ANTM	1.600	1.705	1.560	Hold	(2.5)	(6.2)	38.4	15.8x	1.3x	8.9	8.0	39.8	(22.7)	1.1
MARK	1.165	610	1.010	Underweight	(13.3)	147.9	4.4	15.9x	5.1x	29.0	4.3	74.1	124.5	0.8
NCKL	900	1.000	1.320	Buy	46.7	(7.7)	56.8	10.3x	2.2x	24.9	3.0	25.0	(5.1)	N/A
Technology							346.5							
GOTO	68	86	77	Overweight	13.2	13.3	81.7	N/A	2.1x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.8
WIFI	374	154	424	Overweight	13.4	128.0	0.9	6.2x	1.1x	19.2	0.3	40.1	811.2	1.3
Transportation & Logistic							44.2							
ASSA	775	790	1.100	Buy	41.9	(4.3)	2.9	14.4x	1.4x	10.3	2.6	5.2	75.8	1.2
BIRD	2.100	1.790	1.920	Underweight	(8.6)	6.1	5.3	10.1x	0.9x	8.4	4.3	13.5	18.6	0.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

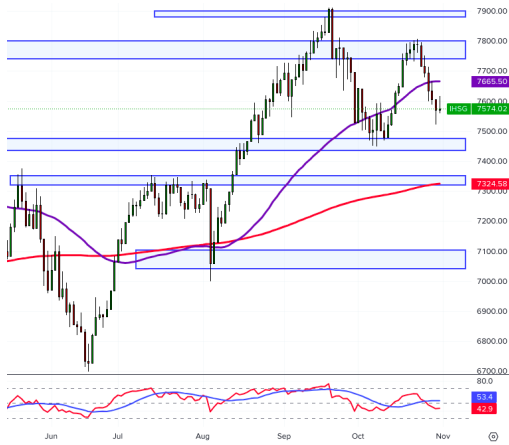
Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
28 – October							
Tuesday	JP	06.30	Jobless Rate	2.4%	Sep	2.5%	2.5%
29 – October	US	21.00	Conf Board Consumer Confidence	108.7	Oct	98.8	98.7
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	-0.1%	Oct 25	-	-6.7%
30 – October	US	18.00	ADP Employment Change	233k	Oct	111k	143k
	US	18.00	GDP Annualized QoQ	2.8%	3Q A	2.9%	3.0%
Thursday	US	19.30	Initial Jobless Claims	216k	Oct 26	230k	227k
31 – October	US	20.45	MNI Chicago PMI	41.6	Oct P	47.0	46.6
	US	20.45	Personal Income	0.3%	Oct P	0.4%	0.2%
	US	21.00	Personal Spending	0.5%	Sep	0.4%	0.2%
Friday	US	19.30	Change in Nonfarm Payrolls	-	Oct	120k	254k
01 – November	US	19.30	Unemployment Rate	-	Oct	4.1%	4.1%
	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Oct F	-	47.8
	US	21.00	ISM Manufacturing	-	Oct	47.6	47.2

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	BSIM, DGNS, GMFI, POLA, SMMA, SOUL
28 – October	Cum Dividend	-
Tuesday	RUPS	-
29 – October	Cum Dividend	-
Wednesday	RUPS	CNTX
30 – October	Cum Dividend	CNMA
Thursday	RUPS	ABDA, BAPI, INPP, KLAS, NCKL, NINE, TNCA
31 – October	Cum Dividend	DVLA
Friday	RUPS	BMSR, UCID
01 – November	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Breakdown from trendline, potential continued bearish movement, potential cup n handle pattern

Support: 7435-7475 / 7320-7350 / 7040-7100

Resistance: 7880-7900 / 7740-7800

Advise: wait n see

RAJA — PT Rukun Raharja Tbk



PREDICTION 1 November 2024

Fibonacci Retracement 61.8%

Buy on weakness

Entry: 1775-1750

TP: 1900—1960

SL: 1660

SMSM — PT Selamat Sempurna Tbk.



PREDICTION 1 November 2024

Rebound from swing support, potential RSI golden cross

Spec buy

Entry: 1930-1885

TP: 2000-2010 / 2120

SL: <1870

BBRI — PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



PREDICTION 1 November2024

RSI divergence

Buy on weakness

Entry: 4760-4700

TP: 4970-5025 / 5200-5250

SL: 4600

MDKA — PT Merdeka Copper Gold Tbk



PREDICTION 1 November2024

Rebound from trendline

Scalp buy

Entry: 2420-2400

TP: 2500-2510 / 2580

SL: 2340

MEDC — PT Medco Energi Internasional Tbk



PREDICTION 1 November2024

Rebound from swing support

High risk spec buy

Entry: 1280-1265

TP: 1335-1350 / 1395-1400

SL: 1250

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjarangan, Kec. Penjarangan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjarangan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta